

**EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK DAN BELAJAR INDIVIDU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1  
BANYUDONO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**YUNITA AMBARWATI**

**A210140234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK DAN BELAJAR INDIVIDU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1  
BANYUDONO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**YUNITA AMBARWATI**

**A210140234**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr.Djalal Fuadi, M.M**

**NIDN.0623045801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK DAN BELAJAR INDIVIDU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1  
BANYUDONO**

**OLEH:**

**YUNITA AMBARWATI**

**A210140234**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada Sabtu, 9 Februari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Djalal Fuadi, MM.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum**

**NIDN. 00 2804 6501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Februari 2019

Penulis



**YUNITA AMBARWATI**

**A210140234**

**EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK DAN BELAJAR INDIVIDU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMK NEGERI 1 BANYUDONO**

**Abstrak**

SMK Negeri 1 Banyudono merupakan salah satu SMK negeri di Kabupaten Boyolali. Keberhasilan dapat dilihat dari hasil prestasi siswa dalam pemberian tugas sangat berpengaruh dengan memberikan tugas pada peserta didik, menurut cara pengerjaannya tugas dapat diberikan pada kelompok (tugas kelompok) ataupun pada perorangan (tugas perorangan). Tujuan peneliti Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang diberi tugas perorangan dengan tugas kelompok. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 dan XI Akuntansi 1 dengan jumlah siswa 72. Berdasarkan hasil analisis uji t-test menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,947 lebih besar  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 atau nilai sig. sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini berarti  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Tugas Kelompok dan Tugas Individu pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi tugas individu dengan tugas kelompok" terbukti kebenarannya. Tugas Individu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,25 sedangkan nilai hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Tugas Kelompok menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,69. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Tugas Individu lebih baik dari pada Tugas Kelompok.

**Kata Kunci:** belajar kelompok belajar individu terhadap prestasi siswa

**Abstract**

SMK Negeri 1 Banyudono is one of the state Vocational Schools in Boyolali District. Can be seen from the results of student achievement in assigning tasks that are very influential by giving assignments to students, according to the way the work can be given to groups (group assignments) or individuals (individual assignments). The aim of the researcher To find out the differences in learning achievement of students who were given individual assignments with group assignments. The type of this research is the quantitative population in this study are students of class XI Office Administration 2 and XI Accounting 1 with the number of students 72. Based on the results of the analysis t-test test showed a t count of 2.947 greater t table of 1.994 or sig. equal to 0.004 less than 0.05. From this result, it means that  $H_0$  is rejected if  $t_{count} > t_{table}$ , meaning that there is a difference between the results of economic learning by using Group Assignments and Individual Tasks on Class XI students of SMK Negeri 1 Banyudono. This proves that the first hypothesis which states that "There are differences in learning outcomes of students who are given individual assignments with group assignments" proved the truth. Individual assignments show an average value of 86.25 while the value of economic learning outcomes using Group Tasks shows

an average value of 80.69. From these results indicate that the value of Individual Task learning outcomes is better than the Group Task.

**Keywords:** Learning individual learning groups towards student achievement

## **1. PENDAHULUAN**

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Pencapaian hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa dan mengatasi kesulitan dalam penguasaan materi. SMK Negeri 1 Banyudono merupakan salah satu SMK negeri di Kabupaten Boyolali. Keberhasilan dapat dilihat dari hasil prestasi siswa dalam pemberian tugas sangat berpengaruh. Terdapat banyak cara untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, namun cukup sulit untuk mencari cara yang paling tepat sehingga memiliki efektivitas yang tinggi terhadap hasil belajar. Salah satu diantaranya adalah dengan memberikan tugas pada peserta didik, menurut cara pengerjaannya tugas dapat diberikan pada kelompok (tugas kelompok) ataupun pada perorangan (tugas perorangan). Baik tugas kelompok maupun tugas perorangan keduanya menuntut keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar

Pengertian Belajar Kelompok Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya terampil menjadi terampil MKDP (2011:124). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kelompok merupakan gabungan, gugusan, himpunan, kumpulan. Mulyono (2012:106) Mereka bekerja bersama dalam melaksanakan tugas tertentu yang diberikan guru, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran, Anissatul Mufarrokah mengemukakan: kerja kelompok yaitu cara mengajar dimana siswa dalam satu kelompok sebagai satu kesatuan mengerjakan suatu kegiatan guna mencari atau mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan bergotong royong atau bekerja sama dan saling mempercayai Anissatul (2009:92)

Pada strategi pembelajaran individual ini siswa dituntut dapat belajar secara mandiri, tanpa adanya kerjasama dengan orang lain. Sisi positif penggunaan strategi ini adalah terbangunnya rasa percaya diri siswa, siswa menjadi mandiri dalam melaksanakan pembelajaran, siswa tidak memiliki ketergantungan pada orang lain. Namun di sisi lain terdapat kelemahan strategi pembelajaran ini, diantaranya jika siswa menemukan kendala dalam pembelajaran, minat dan perhatian siswa justru dikhawatirkan berkurang karena kurangnya komunikasi belajar antar siswa, sementara enggan beratannya kepada guru, tidak membiasakan siswa bekerjasama dalam sebuah team.

Sedangkan menurut Sudjana (2009 : 116) Pengajaran individual merupakan suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan dan caranya sendiri. Pembelajaran individu berorientasi pada individu dan pengembangan diri.

Arifin (2011:12), Prestasi belajar adalah pada umumnya berkaitan dengan aspek pengetahuan yang dapat diketahui melalui evaluasi dan diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai. Galih Ariwaseso (2011:5) Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu.

Penelitian yang dilakukan Raden Septiaji Putra yang berjudul Tugas Kelompok dan Tugas Individual Pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas Tinggi SDN Gugus V Kecamatan Selaparang Tahun 2016. Hasil Belajar Matematika siswa Trend pemanfaatan Tugas Kelompok adalah 77,6 (sangat tinggi). Sedangkan nilai rata-rata Hasil Belajar Matematika siswa Trend pemanfaatan Tugas Individual adalah 72,54 (tinggi). Terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil Belajar Matematika kelompok siswa tugas kelompok dengan kelompok siswa tugas individual yang ditunjukkan dengan uji t-test antara hasil belajar matematika kelompok siswa tugas kelompok dengan tugas individual adalah 3,688 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai thitung > ttabel (3,688 > 1,655) yang berarti bahwa hasil belajar matematika siswa trend pemanfaatan tugas kelompok dan tugas individual memiliki perbedaan yang signifikan.

Nurun Nadzifah (2012), judul skripsi “Pengaruh Metode Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV MI NU Waru II Sidoarjo” penelitian ini bersifat kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini diketahui bahwa penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MI NU Waru II Sidoarjo yang memilih jawaban a sebanyak 86,7% yang berkisar antara 76%-100% tergolong baik, dan untuk peningkatan hasil belajar mendapatkan nilai 8 yang berarti baik, sedangkan hasil korelasi product moment nilai  $r_{xy}=0,808$  berkisar antara berkisar antara 0,700-0,900 tergolong kuat dan tinggi, kemudian tabel “r” product moment pada taraf 5%=0,381 dan taraf 1%=0,487 maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa karena nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai taraf 5% dan 1%.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pengantar ekonomi bisnis antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu SMK N 1 Banyudono”. Kemudian Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap belajar Pengantar Ekonomi Bisnis antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu SMK N 1 Banyudono”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang diberi tugas perorangan dengan tugas kelompok

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2017: 14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian variabel independennya adalah belajar



kelompok dan belajar individu sedangkan variable dependennya adalah prestasi siswa

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI AP 2 dan XI AK 1 SMK Negeri 1 Banyudono. Sedangkan sampelnya diperoleh dengan diberlakukan eksperimen pemberian tugas perorangan atau individu dan eksperimen tugas kelompok yang berjumlah 72 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan simple random sampling.

Teknik pengumpulan data ada tiga yaitu dokumentasi, observasi dan Tes. Selanjutnya sebelum tes diberikan, sampel ini diujikan terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Apabila pernyataan dinyatakan valid maka pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data yang hasilnya akan melewati teknik analisis data yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji parsial t-test (pembeda)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Hasil Belajar Tugas Kelompok yang didapat 36 siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 95, nilai terendah sebesar 75, rata-rata atau mean sebesar 80,69, median atau nilai tengah sebesar 75, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 75, dan nilai standart deviasi sebesar 6,882. Selanjutnya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Tugas Kelompok

Keterangan	Hasil Belajar Tugas Kelompok
Mean	80,69
Median	75,00
Mode	75
Std. Deviation	6,882
Minimum	75
Maximum	95

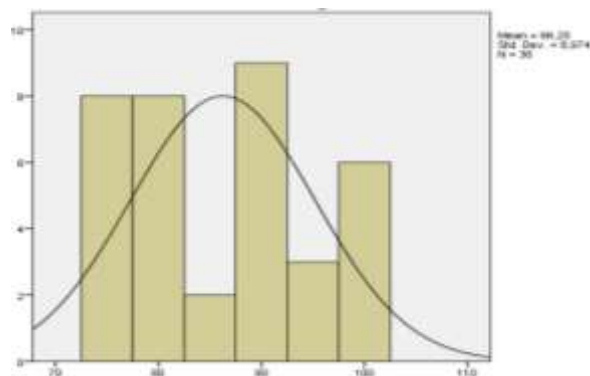
Selanjutnya untuk mempermudah memahami data Tugas Kelompok dalam mengerjakan, maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram dan poligon sebagai berikut :

Hasil Belajar Tugas individu yang didapat 36 siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 75, rata-rata atau mean sebesar 86,25, median atau nilai tengah sebesar 87,50, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 90, dan nilai standart deviasi sebesar 8,974. Selanjutnya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Tugas Individu

Keterangan	Hasil Belajar Tugas Individu
Mean	86,25
Median	87,50
Mode	90
Std. Deviation	8,974
Minimum	75
Maximum	100

Untuk mempermudah memahami data Hasil Belajar Tugas Individu maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram dan poligon sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Tugas Individu

### 3.1 Uji Prasyarat

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Tugas Kelompok	36	0,120	0,05	Normal
Tugas Individu	36	0,101	0,05	Normal

Dari tabel diatas diketahui Kreativitas Belajar masing-masing variabel Tugas Kelompok dan Tugas Individu nilai probabilitas signifikansi  $> 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3.2 Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan analisis atau uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok, yakni Tugas Kelompok dan Tugas Individu. Uji homogenitas motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran dan disarikan dalam tabel berikut

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,953	4	31	0,126

Kriteria: Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengujian dengan statistik Levene statistic diperoleh signifikansi 0,126 lebih besar dari 0,05. dengan demikian data penelitian di atas homogen dan menandakan bahwa data antara Tugas Kelompok dan Tugas Individu memiliki homogenitas atau varians yang sama.

Uji parsial t-test ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variable independen dan dependen, dimana salah satu variable independennya dibuat tetap/dikendalikan.

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variable dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan

Ho ditolak atau Ha diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Guna mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna, dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus:

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan Tugas Kelompok dan Tugas Individu pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono dapat dilihat pada tabel dibawah ini:.

Tabel 5. Uji Varian Dua Arah

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Hasil Belajar	Equal variances assumed	4,757	,033	2,947	70	,004	5,556	1,885	1,796	9,315
	Equal variances not assumed			2,947	65,587	,004	5,556	1,885	1,792	9,319

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan Tugas Kelompok dan Tugas Individu pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,947 lebih besar  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 atau nilai sig. sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi Kelas XI AP2 dengan menggunakan Tugas Individu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,25 sedangkan nilai hasil belajar ekonomi Kelas XI AK 1 dengan menggunakan Tugas Kelompok menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,69. Dari hasil ini

menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Tugas Individu lebih baik daripada Tugas Kelompok. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, dengan adanya tugas individu Siswa lebih mandiri, Siswa lebih mengekspresikan seluruh kemampuannya, Siswa lebih bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugasnya, sangat terlihat kemampuan masing-masing siswa.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Siswa Kelas XISMK Negeri 1 Banyudono yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis uji t-test menunjukkan ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Tugas Kelompok dan Tugas Individu pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono . Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan Tugas Kelompok dan Tugas Individu pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono” terbukti kebenarannya.

Hasil belajar ekonomi dari Tugas Kelompok dan Tugas Individu. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi Kelas XI AP2 dengan menggunakan Tugas Individu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,25 sedangkan nilai hasil belajar ekonomi Kelas XI AK 1 dengan menggunakan Tugas Kelompok menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,69. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Tugas Individu lebih baik daripada Tugas Kelompok. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Hasil belajar ekonomi dari Tugas Individu lebih baik dari pada Tugas Kelompok” terbukti kebenarannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anissatul Mufarrokah.(2009). *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.

Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press

Sudjana, Nana. (2009). *Teknologi Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru

Nurun Nadzifah.(2012). *Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI NU Waru II Sidoarjo. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*

Sugihartono et.al.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabet

Tim Pengembang MKDP.(2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres